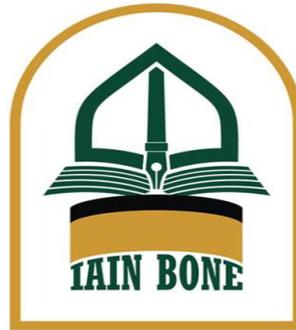


**UNGGENSI PERAN SERTA KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTS AS'ADIYAH 39 ITTERUNG
KECAMATAN TELLUSIATTINGGE
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah
Prodi Pendidikan Agama Islam
IAIN Bone

Oleh

MUH. RIJAL
NIM. 02161073

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Watampone, 20 Juni 2021

Penyusun,



Muh. Rijal

NIM. 02161073

PERSETUJUAN PEMBIMBING

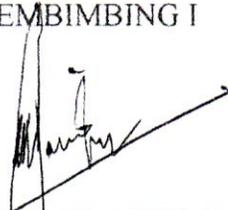
Pembimbing Penulisan skripsi saudara Muh. Rijal, NIM. 02161073, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Ungensi Peran Serta Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone”

Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

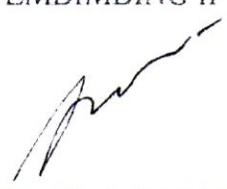
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Watampone, 20 Juni 2021

PEMBIMBING I


Prof. DR. H. M. AMIR HM., M. Ag.
NIP. 19591231 199003 1 013

PEMBIMBING II


H. ZAINAL SALEH, Lc., MA.
NIP. DT018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Urgensi peran serta komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'adiyah 39 Itterung Kec. tellusiattinge Kab.bone* yang disusun oleh Saudara Muh.Rijal, Nim: 02.16.1073, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 27 Agustus 2021M bertepatan dengan tanggal 6 Dzulhijah 1442H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah.

Watampone, 28 Agustus 2021 M
07 Dzulhijah 1442 H

DEWAN MUNAQISY:

Ketua	: Dr. Wardhana S.Ag, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muslihin Sultan, S.Ag., M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Drs. KM. H. Idris Rasyid, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: H.Misbahuddin Amin, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Prof. DR. H. M. Amir HM, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: H.Zainal saleh, Lc., MA	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN BONE



Dr. Wardhana S.Ag, M.Pd.I
NIP. 1971052019980220001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam penulis kirimkan atas junjungan Nabi Muhammad saw. dan kepada keluarga beliau, sahabat, tabi'-tabi'in yang telah memperjuangkan agama Islam.

Bersama dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang kehadiran mereka terkait dengan proses penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ayahanda (Mahmud) dan Ibunda (Fatimah) tercinta yang senantiasa berdoa dan mendidik serta mengarahkan mulai dari kecil hingga menjalani studi di Perguruan Tinggi.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor IAIN Bone, Dr. Nursyirwan, M.Pd., Wakil Rektor 1, Dr. Abdullahanaa, M.HI., Wakil Rektor 2, Dr. Fathurahman, M.Ag., Wakil Rektor 3 IAIN Bone.
3. Dr. Wardhana, M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Dr. Muslihin Sultan, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Bone.

4. Prof. DR. H.M. AMIR HM., M.Ag. pembimbing I dan H. ZAINAL SALEH, Lc.,MA. pembimbing II, yang selama ini telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Bone Mardhaniah, S.Ag, M.Si., dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang terkait dengan skripsi ini.
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.

Meskipun tulisan ini, mungkin terdapat beberapa kekeliruan di dalamnya, akan tetapi penulis tetap mengharapkan ada manfaatnya.

Watampone, 20 Juni 2021

Penulis



Muh. Rijal

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Abstrak	ix
Transliterasi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pikir	11
G. Metode Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pemberdayaan Komite Sekolah	21
B. Prinsip-Prinsip Komite Sekolah	27
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Komite sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan	32
D. Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	34
E. Mutu Pendidikan	36
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Upaya Pemberdayaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone	43
B. Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone	53

C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone	57
--	----

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama Penyusun : Muh. Rijal
NIM : 02161073
Judul Skripsi : Ungensi Peran Serta Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas tentang Ungensi Peran Serta Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone. Hal yang penting dibahas dalam penelitian ini adalah upaya pemberdayaan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone, fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone?.

Masalah ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial masyarakat untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kategorisasi tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone yaitu pertama menjalankan tujuan, fungsi, peran komite sekolah dengan semaksimal mungkin serta menjalin hubungan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan komite sekolah. Kedua fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone yaitu dengan mengetahui arti penting mutu pendidikan melalui dasar program mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone, prinsip peningkatan mutu pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone.

Ketiga faktor pendukung pengelolaan Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As'Adiyah 39 Itterung adalah; a) Besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah, b) Pengurus Komite MTs As'Adiyah 39 Itterung didominasi oleh kaum ibu-ibu, c) Pengurus Komite MTs As'Adiyah 39 Itterung adalah orang-orang yang berpendidikan, d) Pengurus Komite MTs As'Adiyah 39 Itterung mempunyai *network* diperusahaan-perusahaan ternama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: a) Kesibukan pribadi dari masing-masing pengurus Komite MTs As'Adiyah 39 Itterung, b) Masih adanya pengurus Komite MTs As'Adiyah 39 Itterung yang tidak melaksanakan tugasnya, c) Kurangnya wawasan tentang organisasi komite sekolah, dan wawasan tentang kependidikan.

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَئِ	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
نَوُ	<i>Kasrah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	í	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَفِيلٌ: Mātafila

يَمُوتُ: yamūtu

1. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

2. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf يِ ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

4. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

5. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian

teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

6. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dīnullāh billāh*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wata‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallāllāhu ‘alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat